

# **Determinan Kualitas Informasi Akuntansi Pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang**

**Ratna Sari Dewi**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
rsdewilubis@umnaw.co.id

## **Abstract**

The purpose of this study is to analyze the influence of the use of information technology, user expertise and intensity of use on the quality of accounting information. Research Design uses quantitative descriptive research. The total population is 48 people and those chosen as samples in the study amounted to 32 employees. This study uses employees who use IT at the Deli Serdang Regional Personnel Agency as a sample. Testing the hypothesis in this study uses Multiple Linear Regression Analysis with the help of the SPSS program and a significance level of 5% (0.05). The results of testing are partially 1). There is a significant effect of the use of information technology on the quality of accounting information, 2). There is no significant effect of the use of information technology on the quality of accounting information 3). There is no significant effect on the quality of accounting information usage and 4). There is the influence of the use of information technology, user expertise and the intensity of simultaneous use of the quality of accounting information.

**Keywords:** Information technology, user expertise, intensity of use, the quality of accounting information.

## **Pendahuluan**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Perda Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang dibentuklah Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Badan Daerah, Inspektorat, Sekretariat Korpri, RSUD, 22 Kecamatan dan 14 Kelurahan. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah terdiri dari 1 (satu) Kepala Badan; 1 (satu) Sekretaris; 4 (empat) Kepala Bidang; 12 (delapan) Kepala Sub Bidang; dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian. Dengan ditetapkannya peraturan daerah tersebut, maka terjadi perubahan status organisasi kepegawaian dari Bagian Kepegawaian Sekretariat Daerah menjadi Badan Kepegawaian Daerah. Implikasi dari perubahan status tersebut yaitu terjadinya perubahan struktur kelembagaan dan peningkatan jumlah pekerjaan yang harus diemban oleh Badan Kepegawaian Daerah. Sebab beberapa jenis pekerjaan/ pelayanan yang selama ini menjadi tugas instansi lain dialihkan menjadi tugas Badan Kepegawaian Daerah. Misalnya, pekerjaan atau pelayanan Kenaikan Gaji Berkala untuk tenaga

kesehatan yang semula merupakan tugas Dinas Kesehatan dialihkan menjadi tugas Badan Kepegawaian Daerah.

Dalam hal pengambilan keputusan yang tepat diperlukan adanya suatu alat pertimbangan yaitu berupa informasi akuntansi. Suatu informasi akuntansi dikatakan berkualitas jika informasi tersebut dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya yang dapat diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Pada sebuah instansi pemerintah, informasi akuntansi pemerintah daerah dapat dilihat pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang akan diperiksa oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

Agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, maka dibutuhkan adanya peran sumber daya manusia yang mengendalikan sistem tersebut. Dengan adanya Sumber daya manusia yang memiliki ahli di bidang sistem informasi yaitu dalam hal memahami dan dapat mengoperasikan dengan baik suatu sistem informasi sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja pemerintah. Selain pengguna teknologi yang ahli di bidangnya, intensitas pemakaian dapat juga menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh baik atau tidaknya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperlukan adanya penelitian tentang “ Determinan Kualitas Informasi Akuntansi Pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Kualitas Informasi Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang harus dilakukan oleh manusia, untuk mengingat perhitungan yang telah dilakukan. Hal tersebut tentu saja berkaitan dengan sifat manusia yang tentu saja sering melupakan apa yang telah

dilakukan. Di dalam operasionalnya, akuntansi syariah memiliki landasan dalam alquran, Dalam QS Al-Baqarah (2): 282, Allah Swt. Berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي  
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ  
ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ  
رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ  
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ  
تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا  
تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا  
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ  
بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Menurut Jogiyanto (2010:17) informasi yang berkualitas dari suatu sistem informasi tergantung pada tiga hal berikut ini:

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Bila keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.
3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Krismiaji (2012: 4) juga menyatakan agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas sebagai berikut:

1. Relevan, menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, menegaskan atau membenarkan ekspektasi semula.
2. Dapat dipercaya, bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
3. Lengkap, tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan.
4. Tepat waktu, disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
5. Mudah dipahami, disajikan dalam format yang mudah dimengerti.
6. Dapat diuji, memungkinkan dua orang yang komponen untuk menghasilkan informasi yang sama.
7. Kebenaran yang independen.

Kualitas informasi akuntansi dapat dijelaskan dalam beberapa dimensi, O' Briens Dan Marakas (2011:25) meringkaskan hal-hal yang penting dalam kualitas informasi akuntansi menjadi tiga grup utama yakni, waktu (yang terdiri dari ketetapan waktu, frekuensi, dan periode) isi atau konten (akurasi, relevansi, kelengkapan, keringkasan yang padat, ruang lingkup dan performa), dan format atau bentuk (rincian, urutan, persentasi, media dan kejelasan).

## **2. Pengguna Teknologi Informasi**

Penggunaan TI memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, dan ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya. Penyajian informasi akuntansi haruslah tepat waktu, lengkap, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Hal ini sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi akuntansi dalam SAP. Untuk memenuhi karakteristik tersebut dibutuhkan sumber daya yang memadai, salah satunya adalah teknologi informasi. Penelitian Rahmi (2013:52) menunjukkan hasil bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

## **3. Keahlian Pemakai**

Menurut Yunita (2011:21), keahlian menggunakan komputer adalah suatu kombinasi antara pengalaman pemakai dalam menggunakan komputer, latihan, dan keahlian komputer secara menyeluruh. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempertimbangkan pemakai sistem informasi yang diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu yang digelutinya.

## **4. Intensitas Pemakaian**

Intensitas pemakaian dapat diartikan sebagai kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha (Hazim, 2011:191), pengertian yang dijelaskan oleh Daryanto (2013: 24) yang menyatakan bahwa intensitas pemakaian mempunyai pengertian keadaan (tingkatan atau ukuran) intensnya (hebat atau sangat kuat tentang kekuatan, efek, dan sebagainya).

Intensitas penggunaan dalam teknologi komputer dapat didefinisikan sebagai ukuran atau tingkat penggunaan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi. Untuk memenuhi salah satu bentuk relevansi informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Dimana penyajian informasi harus dilakukan secara tepat waktu agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan. Maka seorang pembuat laporan keuangan yang juga merupakan pemakai teknologi komputer harus bekerja

memenuhi target tersebut. Apabila seseorang bekerja dengan tuntutan waktu maka intensitas bekerja akan semakin tinggi seiring dengan semakin dekatnya batas waktu penyelesaian pekerjaan. Bagi seorang pemakai teknologi komputer, hal ini akan mengakibatkan intensitas pemakaian komputer dalam menyelesaikan laporan keuangan juga akan meningkat. Dimana penggunaan komputer dimaksudkan untuk menyajikan informasi akuntansi. Penelitian Mulyono (2012:62) menunjukkan adanya pengaruh antara kualitas informasi akuntansi dengan intensitas penggunaannya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada hubungan kausal (*causal effect*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antarvariabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel (Erlina, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pengelola keuangan yang menggunakan teknologi informasi pada BKD Deli Serdang yang berjumlah 48 orang. Sedangkan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas ( memenuhi persyaratan ) untuk dijadikan sampel. Dengan kriteria/penilaian sampel yang digunakan sebagai berikut :

1. Pegawai yang melaksanakan pengelolaan administrasi, keuangan atau akuntansi dengan menggunakan komputer.
2. Pegawai yang telah memiliki masa kerja lebih dari dua tahun.

Dengan adanya kriteria/penilaian sampel tersebut, maka pegawai pada BKD Deli Serdang yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang dari 48 populasi.

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS ( *Statistical Package for Social Science*) SPSS Versi 20 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yaitu : Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan uji hipotesis

**Hasil Dan Pembahasan**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan suatu metode dengan menggunakan data- data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi	32	20	30	25,59	2,601
Keahlian Pemakai	32	20	29	24,97	2,055
Intensitas Pemakaian	32	19	30	24,69	2,292
Informasi Akuntansi	32	16	30	24,81	3,010
Valid N (listwise)	32				

*Sumber: Data Primer diolah*

**2. Uji Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berdasarkan tabel 4.3 yang merupakan ringkasan dari hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa instrumen-instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau jika nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,3.

**Tabel 2. Uji Validitas**

No	Variabel	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Ket.
1	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,783	0,3	$r_{hitung} > r_{tabel}$	<b>Valid</b>
		Y.2	0,797	0,3	$r_{hitung} > r_{tabel}$	<b>Valid</b>
		Y.3	0,834	0,3	$r_{hitung} > r_{tabel}$	<b>Valid</b>
		Y.4	0,843	0,3	$r_{hitung} > r_{tabel}$	<b>Valid</b>
		Y.5	0,774	0,3	$r_{hitung} > r_{tabel}$	<b>Valid</b>

2	Penggunaan	X1.1	0,572	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
	Teknologi	X1.2	0,734	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
	Informasi	X1.3	0,676	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
	(X1)	X1.4	0,801	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
3.	Keahlian Pemakai (X2)	X2.1	0,726	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.2	0,796	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.3	0,683	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.4	0,745	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X2.5	0,750	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
4.	Intensitas Pemakaian (X3)	X3.1	0,822	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.2	0,841	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.3	0,857	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>
		X3.4	0,745	0,3	rhitung > rtabel	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer diolah,

#### **b. Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel (Nunnaly: 1967). Tabel 4.4 merupakan ringkasan dari hasil uji reliabilitas. Berdasarkan Tabel 4.4 berikut ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Informasi Akunransi (Y)	0,868	<b>Reliabel</b>
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,795	<b>Reliabel</b>
Keahlian Pemakai (X2)	0,872	<b>Reliabel</b>
Intensitas Pemakaian (X3)	0,776	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data Primer diolah,( 2017)

### **3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 20. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel



terikat.

**Tabel 4. Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,245	5,583		,760	,453
X1	,535	,250	,463	2,138	,041
X2	,037	,350	,025	,105	,917
X3	,241	,310	,183	,778	,443

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah

Hasil perhitungan pada Tabel 4.7 (*coefficients*) diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.245 + 0.535 X_1 + 0.037 X_2 + 0.241 X_3$$

Persamaan regresi linier Berganda diatas dapat di interpretasikan bahwa konstanta memiliki nilai sebesar 4,245, jika variabel Teknologi Informasi (X1), Keahlian Pemakai (X2), Intensitas Pemakaian (X3) adalah 0 maka Kualitas Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai 4,245, variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai koefisien 0,537 jika variabel bebas X1 mengalami kenaikan sebesar 1 poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan.

Variabel Keahlian Pemakai (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,037 jika variabel bebas X2 mengalami kenaikan sebesar 1 poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan. Variabel Intensitas Pemakaian (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,241 jika variabel bebas X1 mengalami kenaikan sebesar 1 poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan.

#### 4. Uji Adjusted R<sup>2</sup>

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada Tabel 4.8 yaitu sebesar 0,320.

**Tabel 5. Uji Adjusted R<sup>2</sup> Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 <sup>a</sup>	,386	,320	2,482

*Sumber: Data Primer diolah*

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 32%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 5. Uji F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,377	3	36,126	5,864	,003 <sup>b</sup>
	Residual	172,498	28	6,161		
	Total	280,875	31			

*Sumber: Data Primer diolah, (2017)*

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini variabel independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi 0,003.

### 6. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 7. Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,245	5,583		,760	,453
1 Teknologi Informasi	,535	,250	,463	2,138	,041
Keahlian Pemakai	,037	,350	,025	,105	,917
Intensitas Pemakaian	,241	,310	,183	,778	,443

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

*Sumber : Data Primer diolah, (2017)*

Maka berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa nilai signifikansi (sig.)  $0,041 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya Penggunaan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y). nilai signifikansi (sig.)  $0,917 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya Keahlian Pemakai (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y). nilai signifikansi (sig.)  $0,443 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya Intensitas Pemakaian (X3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y).

## **Pembahasan**

Menurut teori yang dikemukakan Sawyer (2011:76) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Salah satu informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem adalah laporan keuangan. Dalam hal ini adalah laporan keuangan yang disajikan oleh instansi pemerintah, yang dimaksud adalah Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Menurut teori yang dikemukakan Laudon (2011:16) para pemakai ialah orang yang mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian pemakai teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak yang berarti keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Menurut teori yang dikemukakan Chaplin (2011:132) intensitas berasal dari kata intens yang berarti seluruh kegiatan usaha yang dilakukan agar diperoleh prestasi atau hasil yang memuaskan. Perkembangan teknologi informasi yang terus terjadi membuat teknologi semakin mudah dipahami dan digunakan. Untuk memenuhi salah satu bentuk relevansi informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Dimana penyajian informasi harus dilakukan secara tepat waktu agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan. Maka seorang pembuat laporan keuangan yang juga merupakan pemakai teknologi komputer harus bekerja memenuhi target tersebut. Apabila seseorang bekerja dengan tuntutan waktu maka intensitas bekerja akan semakin tinggi seiring dengan semakin dekatnya batas waktu penyelesaian pekerjaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang menunjukkan tidak ada pengaruh antara intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan hipotesis juga ditolak yang berarti bahwa intensitas pemakaian tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi pada BKD Deli Serdang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Keahlian pemakai teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

3. Intensitas pemakaian teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
4. Pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi.

### **Daftar Pustaka**

- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE UNP.
- Bambang Hartono, SKM, MSc, MM. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta
- Castells, Manuel. 2011. *The Network Society, A Cross-cultural Perspective*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc
- Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan: Kartini Kartono. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- DeLone, W. H & McLean, E. R. 2012. The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information System*. Volume 19.
- Fajri, Dian. 2011. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Konsultas Perencana di Surakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan penerbit-UNDIP.
- Harahap, Poerbahawatja, 2010. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Harrison, Allison, W., Rainer. Jr. 2012. *Testing the Self-Efficacy-Lingage of Social-Cognitive Theory*. *Journal of Social Psychology*
- Hazim, Nurkholif. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI
- Jogiyanto HM. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktis aplikasi bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Krismiaji. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi, Akademi Manajemen Perusahaan*. YPKN, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L. 2011. *Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Longley, Dennis; Shain, Michael 2012, *Dictionary of Information Technology (ed. 2)*, Macmillan Press, hlm.164, ISBN 0-333-37260-3. bab 2

- Mulyono, Imam. 2012. *Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam rangka Peningkatan transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Skripsi tidak dipublikasikan. Politeknik Negeri Malang.
- O'Brien, James A. dan Marakas, George M. 2011. "*Management Information Systems, 10th Edition*". McGraw-Hill/ Irwin, New York
- Rahmi, Mardiah. 2013. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. Skripsi FE UNP.
- Saliman, Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Rini. 2009. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE UNP.
- Sutarman, 2010. *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Bumi Aksara: Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tata Sutabri. 2012, *Konsep Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Williams dan Sawyer. 2010. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*. London: Career Education.
- Williams, B. K., & Sawyer, S. C. 2011. *Using Information Technology: Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi (Edisi 7)* (Penerjemah: Nur Wijayaning Rahayu & Th. Arie Prabawati). Yogyakarta: ANDI.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunita Anggraini, dkk. 2011. *Anggaran Bisnis*. Edisi 1 Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [https://www.beljarakuntansi.blogspot.com/akuntansi\\_pemerintahan](https://www.beljarakuntansi.blogspot.com/akuntansi_pemerintahan). Diakses pada tanggal 01 Oktober 2015
- <https://bkddeliserdang.wordpress.com/profil/gambaran-umum>